



## Pemeriksaan Kadar Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat untuk Masyarakat Desa Kinibalu Barat Kelurahan Jomblang

### *The Examination of Blood Glucose, Cholesterol And Uric Acid Levels for Community of Desa Kinibalu Barat, Kelurahan Jomblang*

**Ika Dyah Kurniati**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang  
*Corresponding author: ika@unimus.ac.id*

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

#### **Abstrak**

Desa Kinibalu Barat termasuk dalam wilayah Kelurahan Jomblang, dimana tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah. Masalah kesehatan pada lansia yang banyak dihadapi di desa Kinibalu Barat saat ini antara lain adalah penyakit degeneratif. Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (FK UNIMUS) melaksanakan pemeriksaan serta pengobatan gratis dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemeriksaan langsung pada peserta kegiatan dan edukasi mengenai hasil pemeriksaan. Pemeriksaan laboratorium darah sederhana yang dilakukan meliputi, kadar glukosa darah sewaktu, kolesterol dan asam urat, menggunakan alat *stick 3 in 1*. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Minggu, 5 Mei 2019. Lokasi kegiatan dilakukan di halaman Masjid Khoirul Huda Desa Kinibalu Barat RW.14 Kelurahan Jomblang. Dari 48 pasien yang diperiksa laboratorium darah sederhana, tidak semua pasien di periksa kadar gula darah sewaktu, kadar asam urat dan kadar kolesterolnya, namun disesuaikan dengan indikasi pada saat pemeriksaan umum. Hasil pemeriksaan pasien yang memiliki kadar gula darah sewaktu di atas nilai normal sebanyak 6 orang (12,5%), kadar kolesterol di atas nilai normal sebanyak 10 orang (20,8%) dan kadar asam urat di atas nilai normal sebanyak 1 orang (0,2%). Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kesadaran masyarakat akan kesehatan dapat meningkat untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

**Kata kunci:** Kinibalu Barat, gula darah, kolesterol, asam urat

#### **Abstract**

*Desa Kinibalu Barat is included in the Kelurahan Jomblang area, where the middle to lower socioeconomic level. Health problems in the elderly that are often faced in Desa Kinibalu Barat today include degenerative diseases. Medical Faculty of Semarang Muhammadiyah University (FK UNIMUS) conducts examinations and free medication in the context of carrying out community service. This activity is carried out by a direct inspection method on the participants of the activity and education regarding the results of the inspection. Simple blood laboratory examination carried out includes, blood glucose levels, cholesterol and uric acid, using a 3 in 1 stick tool. This activity was held on Sunday, 5 May 2019. The location of the activity was carried out in the yard of Khoirul Huda Mosque, Desa Kinibalu Barat RW .14 Kelurahan Jomblang. Of the 48 patients examined by a simple blood laboratory, not all patients were tested for blood sugar levels, uric acid levels and cholesterol levels, but adjusted for indications at the time of general examination. The results of examination of patients who have blood sugar levels when above the normal value of 6 people (12.5%), cholesterol levels above the normal value of 10 people (20.8%) and uric acid levels above the normal value of 1 person ( 0,2%). It is hoped that through this community service activity, public awareness of health can increase to improve the optimal health status.*

**Keywords:** Kinibalu Barat, blood glucose, cholesterol, uric acid

## **PENDAHULUAN**



Penyakit degeneratif merupakan penyakit kronik sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas. Penyakit degeneratif antara lain hipertensi, penyakit jantung koroner, diabetes mellitus, penyakit sendi. Seiring bertambahnya usia, maka kejadian penyakit degeneratif cenderung meningkat pula, dikarenakan dengan bertambahnya usia akan terjadi penurunan fungsi organ tubuh.<sup>1</sup> Diabetes Mellitus (DM) ditandai dengan peningkatan kadar gula darah di atas nilai normal. Penyakit ini akan diderita seumur hidup dan progresif serta dapat menimbulkan komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler sampai dengan kematian.<sup>2</sup>

Peningkatan kadar kolesterol di dalam darah yang melebihi nilai normal disebut dengan hiperkolesterolemia.<sup>3,4</sup> Tingginya kadar kolesterol dalam darah akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Penumpukan kolesterol dalam pembuluh darah akan menghambat aliran darah yang kaya oksigen ke jaringan, sehingga bisa mengakibatkan penyakit jantung dan stroke.<sup>5,6,7</sup> Hiperurisemia merupakan keadaan dimana kadar asam urat dalam darah yang melebihi batas normal (>7,0 mg/dl). Hal ini merupakan salah satu faktor risiko berbagai penyakit seperti penyakit sendi arthritis gout, penyakit kardiovaskular, dan *Peripheral Arterial Disease* (PAD).<sup>8</sup>

Resiko penyakit degeneratif dapat terjadi pada semua orang tanpa memperhatikan suku ataupun wilayah. Seseorang yang menderita penyakit degeneratif bisa tidak menunjukkan gejala/ asimtomatik. Masyarakat perlu diberikan pemahaman bahwa melakukan pemeriksaan kesehatan tidak harus menunggu adanya keluhan atau kejadian sakit masyarakat. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah pemeriksaan *screening* dengan tes darah.<sup>4,9</sup> Jika hasil *screening* tersebut menunjukkan nilai di atas ambang batas, maka hal tersebut sebagai peringatan awal untuk perubahan gaya hidup. sehingga lansia dapat hidup secara berkualitas. Dengan adanya latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kadar gula darah, kolestrol dan asam urat. Diharapkan dengan diadakan kegiatan ini warga yang datang untuk melakukan pemeriksaan dapat mengetahui kondisi kesehatannya.

## METODE

Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Minggu, 5 Mei 2019. Lokasi kegiatan dilakukan di halaman Masjid Khoirul Huda Desa Kinibalu Barat RW.14 Kelurahan Jomblang. Pemeriksaan laboratorium darah sederhana yang dilakukan meliputi pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, kolesterol dan asam urat dengan alat *stick 3 in 1*. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (FK UNIMUS).

Tahapan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis yaitu: 1. Pendaftaran 2. Pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan pencatatan keluhan kesehatan yang dialami oleh pasien, pemeriksaan tekanan darah dan menimbang berat badan. 3. Pemeriksaan laboratorium bagi peserta yang membutuhkan pemeriksaan. 4. Pemberian edukasi. Nilai normal gula darah sewaktu <200 mg/dl, nilai normal asam urat untuk wanita 2,4-6mg/dl dan 3,4-7mg/dl pada pria, dan nilai kolesterol total normal kurang dari 200 mg/dL.<sup>9,10</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

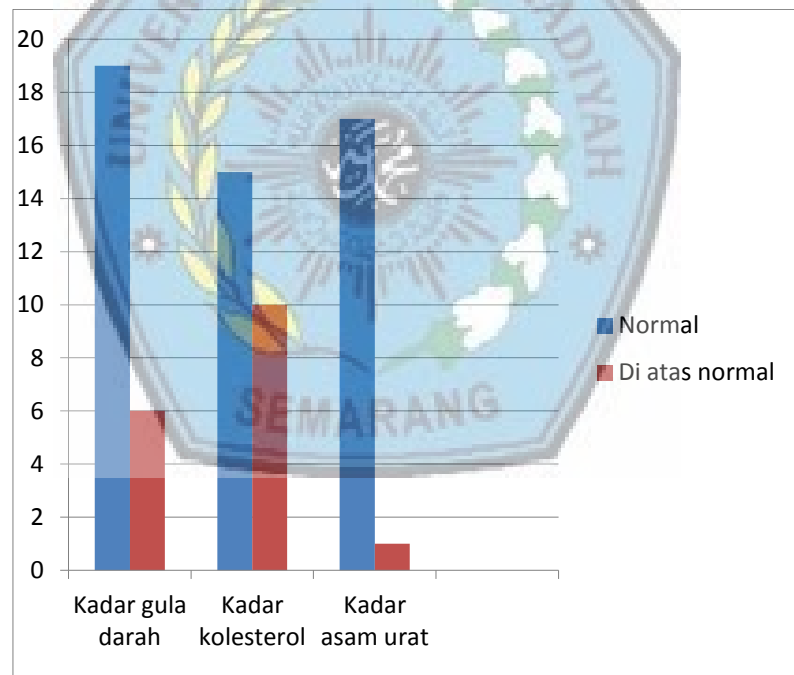
Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Minggu, 5 Mei 2019. Lokasi kegiatan dilakukan di halaman Masjid Khoirul Huda Desa Kinibalu Barat RW.14 Kelurahan Jomblang. Jumlah masyarakat yang mengikuti pemeriksaan kesehatan sebanyak 62 orang dan 48 diantaranya dilakukan pemeriksaan laboratorium darah sederhana.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pasien Pemeriksaan Laboratorium Darah Sederhana Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kinibalu Barat (n=48)

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	19	39,5
Perempuan	29	60,5

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 48 pasien yang hadir mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 60,5 %. Dari 48 pasien yang diperiksa laboratorium darah sederhana, tidak semua pasien di periksa kadar gula darah sewaktu, kadar asam urat dan kadar kolesterolnya, namun disesuaikan dengan indikasi pada saat pemeriksaan umum.



Gambar 1. Persebaran hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, kolesterol dan asam urat di Desa Kinibalu Barat

Berdasarkan gambar. 1 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan 48 pasien, yang memiliki kadar gula darah sewaktu di atas nilai normal sebanyak 6 orang (12,5%), kadar kolesterol di atas nilai normal sebanyak 10 orang (20,8%) dan kadar asam urat di atas nilai normal sebanyak 1 orang (0,2%).



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah mendapatkan hasil, pasien diberikan edukasi kesehatan terkait asam urat tinggi, kolesterol tinggi, dan gula darah tinggi serta anjuran terkait aktivitas serta diit makanan apa saja yang harus dikurangi porsiya hingga benar-benar harus dihindari agar tidak dikonsumsi karena dapat berpotensi terhadap munculnya tingkatan penyakit yang lebih berbahaya jika tidak segera ditangani. Harapannya selain nantinya pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai, pasien juga dapat memperbaiki pola makan dan aktivitasnya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Tim kesehatan pengabdian masyarakat FK UNIMUS dapat melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 62 orang masyarakat Kinibalu Barat. Dari 62 orang tersebut 48 diantaranya dilakukan pemeriksaan tambahan pemeriksaan laboratorium darah sederhana (*stick 3 in 1*). Hasil pemeriksaan pasien yang memiliki kadar gula darah sewaktu di atas nilai normal sebanyak 6 orang (12,5%), kadar kolesterol di atas nilai normal sebanyak 10 orang (20,8%) dan kadar asam urat di atas nilai normal sebanyak 1 orang (0,2%). Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kesadaran masyarakat akan kesehatan dapat meningkat untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Kholifah, S. N. Keperawatan Gerontik. 2016. Jakarta: Kemenkes RI : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan. Laporan Nasional RISKEDA. 2007. Jakarta : Kemenkes RI
3. Departemen Kesehatan. Survei kesehatan nasional. Laporan Departemen Kesehatan RI. 2004. Jakarta : Kemenkes RI
4. Guyton, A.C dan Hall, J.E. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 2001. Jakarta : EGC.
5. Mansjoer A, ed. Hipertensi di Indonesia. 1999. Jakarta: Kapita Selekta Kedokteran. Media Aesculapius; p.518-21.
6. Kemenkes RI. 2014. Lingkungan Sehat, Jantung Sehat. Download from [www.depkes.go.id/article/view/201410080\\_002/lingkungan-sehat-jantung-sehat.html](http://www.depkes.go.id/article/view/201410080_002/lingkungan-sehat-jantung-sehat.html)
7. WHO/SEARO. Surveillance of major non-communicable diseases in South-East Asia region. Report of an inter- country consultation. 2005. Geneva: WHO.
8. Ellyza N, Sofitri. Hiperurisemia pada Pra Diabetes. 2012. Jurnal Kesehatan Andalas. 1(2), 86-91.
9. Konsensus Pengelolaan DM di Indonesia. 2006. Jakarta: Perkeni.
10. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Kesehatan: Hiperurisemia. 2012. Jakarta : Kemenkes RI

